PROGRAM APLIKASI PENERIMAAN ANAK JALANAN PANTI SOSIAL ANAK ASUHAN PUTRA UTAMA 02 PLUMPANG JAKARTA UTARA

Tata Sumitra
STMIK Muhammadiyah Jakarta
Jalan Kramat Raya Kelurahan Kramat, Senen Jakarta Pusat 10450
ttsumitra@gmail.com

Abstrak

Program Aplikasi Penerimaan Anak Jalanan Panti Sosial Anak Asuhan Putra Utama 02 Plumpang Kodya Jakarta Utara Menggunakan Visual Basic 6.0. Penulisan Ilmiah ini berisi uraian tentang program aplikasi Krisis ekonomi yang berkepanjangan menyebabkan pengangguran semakin bertambah ditambah daya tarik jakarta sebagai ibu kota negara yang diyakini terbukanya peluang kerja yang dapat menimbulkan arus urbanisasi yang begitu besar diwilayah DKI Jakarta. Dinamika urbanisasi terbukti memberikan dampak sosial yang tinggi, salah satunya penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) jalanan di DKI Jakarta. Salah satu panti sosial sebagai unit pelaksana teknis adalah panti sosial asuhan anak putra utama 02 plumpang yang diipimpin seorang kepala panti selanjutnya dibantu oleh beberapa seksi dan subag setingkat dengan eselon IV-A yaitu, sub bagian tata usaha,seksi identifikasi dan assesmen, seksi bimbingan dan penyaluran, sub kelompok jabatan fungsional. Sub bagian tata usaha dan seksi-seksi masing-masing dibantu oleh dua orang pegawai negeri sipil dan masing-masing dipimpin oleh seorang kepala sub bagian dan kepala seksi yang dalam pelaksanaan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala panti. Untuk mencapai tujuan tersebut di panti sosial asuhan anak putra utama 02 plumpangmasih banyak memiliki kekurangan atau kelemahan salah satunya adalah bidang seksi identifikasi dan assesmen. Dimana sumber daya manusia belum memiliki kemampuan di bidang program aplikasi database,fasilitas software aplikasi penunjang sistem database yang belum ada seperti microsoft visual basic 6.0. Program ini dirancang dengan menggunakan fasilitas software microsoft visual basic 6.0, microsoft accesss 2003 dan crystal reports versi 7.01.

Kata kunci: program, aplikasi, visual basic 6.0.

Pendahuluan

Krisis ekonomi yang berkepanjangan menyebabkan pengangguran semakin bertambah ditambah daya tarik jakarta sebagai ibu kota negara yang diyakini terbukanya peluang kerja yang dapat menimbulkan arus urbanisasi yang begitu besar diwilayah DKI Jakarta. Dinamika urbanisasi terbukti memberikan dampak sosial yang tinggi, salah satunya penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) jalanan di DKI jakarta, hal tersebut disebabkan kehadiran para urba atau pendatang barutidak semuanya didukung oleh kemampuan skill yang memadai, sehingga menimbulkan adanya PMKS jalanan. Salah satunya dari PMKS tersebut adalah PMKS anak Jalanan yang menguasai besar perempatan – perempatan jalan di Ibu Kota.

Pada peraturan daerah (perda) nomor 3 tahun 2001 yang ditetapkan oleh dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) provinsi DKI jakarta antara lain menjelaskan bahwa pembinaan mental spritual dan kesejahteraan sosial menjadi tugas dinas bina mental spritual dan kesejahteraan sosial (Dinas Bintal dan Kesos) propinsi DKI jakarta.

Sebagaimana dijelaskan dalam keputusan gubernur provinsi DKI jakarta nomor 163 tahun 2002 tanggal 13-11-2002 bahwa pembentukan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis dilingkungan dinas bina mental Spritual dan kesejahteraan sosial provinsi DKI jakarta. Menyatakan bahwa panti sosial merupakan unit pelaksanaan teknis dinas di lingkungan dinas bina mental spritual dan kesejahteraan sosial provinsi DKI jakarta dalam pelayanan kesejahteraan sosial kepada penyandang masalah kesejahteraan sosial.

Salah satu panti sosial sebagai unit pelaksana teknis adalah panti sosial asuhan anak putra utama 02 plumpang yang diipimpin seorang kepala panti selanjutnya dibantu oleh beberapa seksi dan subag setingkat dengan eselon IVAyaitu, sub bagian tata usaha,seksi identifikasi dan assesmen,seksi bimbingan dan penyaluran,sub kelompok jabatan fungsional. Sub bagian tata usaha dan seksi-seksi masing-masing dibantu oleh dua orang pegawai negeri sipil dan masing-masing dipimpin oleh seorang kepala sub bagian dan kepala seksi yang dalam pelaksanaan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala panti. Dalam melaksanakan tugas, masing-masing sub bag dan seksi mengacu kepada tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan, sebagaimana tertuang dalam keputusan gubernur propinsi DKI jakarta,sehingga diharapkan pelayanan dan rehabilitasi terhadap anak terlantar di panti sosial asuhan anak putra utama 02 plumpang dapat mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu dapat melahirkan WBS sebagai *out put* dan *out come* yang berkembang secara wajar dan kompetitif,sehingga terjadi proses rehabilitasi yang sesuai dengan tujuan.

Akan tetapi,untuk mencapai tujuan tersebut di panti sosial asuhan anak putra utama 02 plumpang ini masih banyak memiliki kekurangan atau kelemahan salah satunya adalah bidang seksi identifikasi dan assesmen. Dimana sumber daya manusia belum memiliki kemampuan di bidang program aplikasi database,fasilitas software aplikasi penunjang sistem database yang belum ada seperti microsoft visual basic 6.0. Hal ini yang melatar belakangi penulis membuat program aplikasi penerimaan anak jalanan di panti sosial asuhan anak putra utama 02 plumpang kotamdya jakarta utara menggunakan microsoft visual basic 6.0. Adapun Tujuan yang dilakukan penulis adalah :

- 1. Program aplikasi penerimaan anak jalanan di panti sosial asuhan anak putra utama 02 plumpang kodya jakarta utara ini dapat bermanfaat dan dipergunakan oleh kepala seksi identifikasi dan assesmen maupun staf pegawainya dalam menginput (masukan), pencarian (browse), dan cetak laporan pada waktu penerimaan warga binaan sosial (WBS) dilingkungan panti sosial asuhan anak putra utama 02 plumpang sehingga dapat membantu dalam mengambil suatu kebijakan atau keputusan dalam menyelesaikan suatu permasalahan.
- 2. Dengan adanya program aplikasi ini, lebih efektif, aman dan mudah dalam mengolah database warga binaan sosial (WBS) dibandingkan dengan program aplikasi database yang masih dipergunakan yaitu program office dengan menggunakan microsoft word dan microsoft excel.
- 3. Sebagai tugas melaksnakan TRI DARMA Perguruan Tinggi di sekolah tinggi manajemen informatika dan komputer muhammadiyah jakarta.

Metode Penelitian

Metode penulisan yang dilakukan dalam Penulisan ini diperlukan data-data informasi yang relatif lengkap sebagai bahan yang dapat mendukung kebenaran materi uraian pembahasan. Oleh karena itu sebelum menyusun penulisan ilmiah ini, dalam persiapannya terlebih dahulu dilakukan riset atau penelitian untuk menjaring data-data atau bahan materi yang diperlukan, dalam hal ini penulis menggunakan metode penulisan sebagai berikut:

- 1. Studi pustaka.
 - Studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan teori-teori dari buku-buku sebagai referensi dalam menyelesaikan penulisan ini yang berhubungan dengan program aplikasi penerimaan anak jalanan panti sosial asuhan anak putra utama 02 plumpang kodya Jakarta utara.
- 2. Studi Lapangan Studi lapangan dapat digunakan oleh penulis untuk mempelajari dan mengetahui lebih jelas objek permasalahan yang dihadapi oleh panti sosial asuhan anak putra utama 02 plumpang untuk dijadikan bahan masukan bagi penulis dalam membuat penulisan ilmiah ini.

Definisi Program

Program adalah urutan perintah yang diberikan pada komputer untuk membuat fungsi atau tugas tertentu. atau program ialah sekumpulan instruksi-instruksi yang merupakan penyelesaian masalah.

Definisi Aplikasi

Aplikasi Adalah Penggunaan atau Penerapan.

Definisi Anak Jalanan

Anak Jalanan adalah Anak yang berusia 5-18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mencari nafkah dan atau berkeliaran di jalanan maupun di tempat-tempat umum.

Definisi Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 02 Plumpang

Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 02 Plumpang adalah Panti yang menampung anakanak jalanan hasil penertiban oleh trantib 5 (lima) Wilayah kota, kepolisian maupun instansi terkait lainnya. Para WBS (Warga Binaan Sosial) dipanti ini merupakan lembaga pelayanan dan rehabilitasi bagi anak jalan dari panti sosial penampungan sementara Cipayung, serta masyarakat (keluarga-keluarga) tidak mampu yang anak-anaknya rentan turun ke jalan. Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 02 Plumpang merupakan salah satu panti Sosial asuhan anaka yang ada dikecamatan tanjung Priok Kotamadya Jakarta Utara,dengan luas wilayah ± 5.000 M²

Elemen dasar kerja Microsoft Access tersebut antara lain sebagai berikut :

- 1. Icon Kontrol Menu (Control Menu Box), berisi beberapa pilihan menu untuk mengontrol jendela / Window yang sedang aktif.
- 2. Baris judul (Title Bar), berisi nama file dan nama program aplikasi access yang sedang aktif.
- 3. Baris Menu (Menu Bar), berisi beberapa menu perintah pada Access, yaitu menu file, Edit, View, Insert, tools, Window, Help.
- 4. Baris Toolbar(Toolbars), berisi beberapa tombol perintah pendek (Shortcut) untuk menjalankan perintah secara cepat dan mudah.
- 5. Jendela Database, menampilkan file database yang sedang aktif, lengkap dengan keseluruhan obyek.
- 6. Tombol Ukuran (Sizing Button), berisi beberapa tombol untuk mengatur ukuran dari jendela tombol untuk mengatur ukuran dari jendela database yang aktif.

Tabel merupakan bagian dari objek database yang berisi kumpulan data yang berhubungan dengan topik tertentu. Pada program aplikasi penerimaan Anak Jalanan Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 02 Plumpang kodya Jakarta utara yaitu data identitas WBS, identitas Ayah, identitas Ibu dan sebagainya. Di bawah ini gambar data identitas pada tabel Microsoft access untuk mendefinisikan jenis field yang akan digunakan pada penulisan ini.

Tabel 1
Jenis Data Field

	Jenis Data Field
Jenis Data Field	Keterangan
Text	Berisi huruf, angka, spasi dan tanda baca.
Date/Time	Berisi data berjenis tanggal dan waktu.
Number	Berisi data berjenis angka.
AutoNumber	berisi nomor record otomatis.
Memo	Berisi teks atau keterangan dan catatan yang cukup panjang
Currency	Berisi data berjenis angka dengan format mata uang
OLE object	Berisi data gambar, suara, video atau obyek lain.
Lookup Wizard	Berisi data dengan sebuah daftar pilihan yang berguna untuk memilih
	nilai yang didapat dari suatu tabel / query atau daftar secara umum
	berukuran 4 byte.

Hierarchy Input Proses Output (HIPO)

HIPO (Hierarchy Input Proses Output) merupakan metodologi yang dikembangkan dan didukung oleh IBM. HIPO sebenarnya merupakan alat dokumentasi program. Akan tetapi

digunakan sebagai alat desain dan teknik dokumentasi dalam siklus pengembangan sistem. HIPO berbasis pada fungsi, yaitu tiap-tiap modul di dalam sistem digambarkan oleh fungsi utamanya. Ada tiga macam diagaram di dalam HIPO, yaitu:

- 1. Visual Table Of Contents (VTOC). Diagram ini menggambarkan hubungan dari fungsi-fungsi secara berjenjang.
- 2. Overview Diagram. Menunjukkan secara garis besar hubungan dari input yang menunjukkan item-item data yang akan digunakan oleh bagian proses. Proses berisi sejumlah langkah-langkah yang menggambarkan kerja dari fungsi dan output berisi dengan item-item data yang dihasilkan atau dimodifikasikan oleh langkah-langkah proses.
- 3. Detail diagram, merupakan diagram tingkatan yang paling rendah dalam HIPO yang berisikan dengan elemen-elemen dasar dari paket yang menggambarkan secara rinci kerja dari fungsi.

VTOC dari paket HIPO disebut juga dengan hirarki diagram atau hierarchy chart. Overview diagram dan detail diagram dan detail diagram dari paket HIPO sering disebut juga dengan diagram input-proses-output (IPO). Struktur navigasi bercabang merupakan suatu struktur yang mengandalkan percabangan untuk menampilkan data berdasarkan kriteria tertentu atau berbentuk seperti pohon binary. Tampilan pada menu utama akan disebut sebagai master page (halaman utama kesatu), halaman utama ini akan mempunyai halaman percabangan yang dikatakan slave page (halaman pendukung). Jika salah satu halaman pendukung di pilih atau di aktifkan maka tampilan tersebut tdak diperkenankan adanya tampilan secara linier.

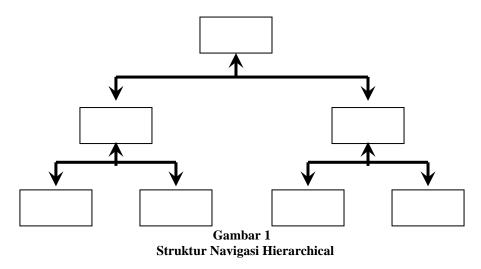


Diagram Alur (Flowchart)

Diagram alur (Flowchart) menunjukkan secara jelas arus pengendalian algoritma, yakni bagaimana rangkaian pelaksanaan kegiatan. Suatu flowchart memberi gambaran dua dimensi berupa simbol-simbol grafis. Masing-masing simbol telah ditetapkan terlebih dahulu fungsi dan artinya. Mereka dipakai untuk menunjukkan berbagai kegiatan operasi dan jalur pengendalian. Enam dari simbol dibawah ini merupakan denah tetap (juga disebut kotak) dengan aneka macam bentuk. Kotak tersebut jika dipakai di dalam sebuah Digram Alur, akan diisi dengan kata tertentu. Simbol lainnya menjadi alur proses yang akan menentukan rangkaian penugasan yang harus dilaksanakan.

Data Flow Diagram

Data flow diagram sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir. Dan juga dapat menggambarkan data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas.

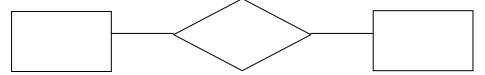
Entity Relational Diagram

3.

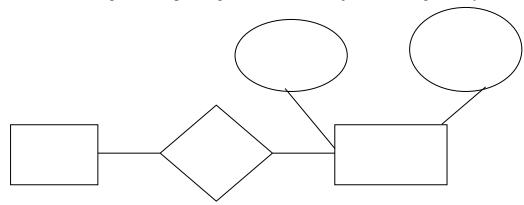
Entity Relational diagram adalah suatu tool untuk melakukan analisa terhadap suatu sistem yang dipandang dari sudut data yang ada pada sistem tersebut. Dan juga menggambarkan suatu data yang berada di sistem tapi data itu diam atau tidak bergerak atau data yang tersimpan. Didalam Entity Relational Diagram juga terdapat cardinality, yaitu tingkat hubungan yang terjadi dilihat dari segi kejadian atau banyak.

Ada tiga macam relasi hubungan atribute dalam suatu file, yaitu:

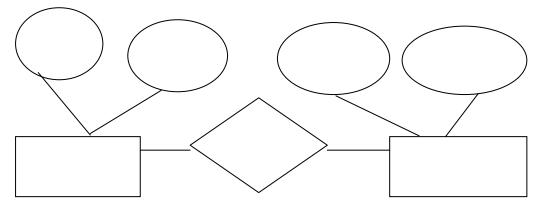
1. One to one relationship 2 file. Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu banding satu. Hubungan tersebut dapat digambarkan dengan tanda lingkaran untuk menunjukan tabel dan relasi antara keduanya dengan tanda panah tunggal.



2. One to many relationship 2 file. Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu berbanding banyak atau dapat dibalik banyak berbanding satu. Hubungan tersebut dapat digambarkan dengan tanda lingkaran untuk menunjukan tabel dan relasi antara keduanya diwakilkan dengan tanda panah ganda untuk menunjukan hubungan banyak tersebut.



4. Many to many relationship 2 file Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah berbanding banyak. Hubungan tersebut dapat digambarkan dengan tanda lingkaran untuk menunjukan tabel dan relasi antara keduanya diwakilkan dengan tanda panah ganda untuk menunjukan hubungan banyak tersebut.



Normalisasi

Definisi normalisasi adalah suatu proses pengorganisasian file dengan cara menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang. Normalisasi digunakan untuk mengkelompokkan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasinya, pada proses normalisasi selalu uji coba pada beberapa kondisi pada saat menambah, menhapus, mengubah, membaca.

Beberapa tahap dalam normalisasi:

- 1. Bentuk tidak normal, pada bentuk ini merupakan kumpulan data yang direkam, tidak ada keharusan untuk mengikuti format tertentu. Pada tahap ini dapat saja data tidak lengkap atau terduplikat.
- 2. Bentuk normal ke satu. Suatu relasi dikatakan dalam bentuk normal pertama jika dan hanya jika setiap atribut tunggal untuk setiap bisnis.
- 3. Bentuk normal kedua. Suatu relasi berada dalam bentuk normal kedua jika dan hanya jika berada pada bentuk normal pertama dan semua atribut bukan kunci memiliki dependensi sepenuhnya terhadap kunci primer.
- 4. Bentuk normal ketiga. Suatu dikatakan dalam bentuk normal ketiga jika berada dalam bentuk normal kedua dan setiap atribut bukan kunci tidak dependensi terhadap kunci primer.

Beberapa atribut kunci:

- 1. Kunci Duplikat adalah satu atribut atau satu set minimal atribut yang mengidentifikasikan secara unik suatu kejadian spesifik dari entity.
- 2. Kunci primer adalah suatu satu atribut yang tidak hanya mengidetifikasikan secara unik, tapi juga dapat mewakili setiap kejadian dari suatu entity.
- 3. Kunci alternatif adalah suatu kunci kandidat yang tidak dipakai sebagai kunci primer.
- 4. Kunci tamu adalah satu atribut yang melengkapi satu hubungan yang menunjukkan ke induknya.

Kamus Data / Struktur Data

Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Pada tahap perancangan sistem kamus data digunakan untuk merancang input, proses, merancang laporan – laporan dan database. Beberapa isi kamus data :

- 1. Nama arus data
- 2. Alias, atau nama lain data dapat ditulis bila nama lain ini ada.
- 3. Bentuk data, karena arus data dapat mengalir.
- 4. arus data, menunjukan dari mana data mengalir dan ke mana data akan menuju.
- 5. Penjelasan, bagian penjelasan dapat diisi dengan keterangan -keterangan arus data tersebut.
- 6. Periode, untuk menunjukan kapan terjadinya arus data.
- 7. Volume, yang dicatat adalah tentang volume rata rata dan volume puncak dari arus data.
- 8. Struktur data, untuk menunjukan arus data yang dicatat dikamus data dari item item data apa saja.

Kamus data dapat diperoleh pada saat analisa dengan diagram arus data. Di dalam kamus data ini harus dapat memilih kunci record yang sifatnya unik, yang artinya dalam satu file kunci record hanya dituliskan satu kali. Informasi – informasi tambahan dikamus data dipergunakan notasi – notasi sebagai berikut :

Notasi	Arti
=	Terbentuk dari atau terdiri dari
+	AND
[]	salah satu dari (memilih salah satu dari elemen
	- elemen data dalam kurung brecket ini) Sama dengan symbol []
$M \{ \} M$	Iterasi (elemen data didalam brace beriterasi
	mulai mnimum N kali dan maksimum M kali).

- () Optional (elemen data di dalam kurung paranthesis Sifatnya optional, dapat ada dan dapat tidak ada)
- * Keterangan setelah tanda ini adalah komentar

Program Aplikasi Penerimaan Anak Jalanan Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 02 Plumpang Kodya Jakarta Utara menggunakan visual basic 6.0 adalah Urutan perintah-perintah yang diberikan pada komputer untuk membuat fungsi atau tugas tertentu untuk penyelesaian masalah yang nantinya akan diterapkan atau digunakan dalam Penerimaan Anak Jalanan di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 02 Plumpang Kodya Jakarta Utara.

Untuk menunjang proses kegiatan penulisan ilmiah ini, maka akan membuat suatu flowchart yang akan menggambarkan program aplikasi yang menjadi bahasan di penulisan ilmiah. Untuk melengkapinya akan dibuat data flow diagramnya, entity relational diagram, normalisasi, kamus datanya, HIPO. Selain itu juga menggunakan software yang berbasis windows, yaitu program aplikasi visual basic versi 6.0. Visual basic adalah program dasar yang telah mempunyai tampilan yang baik. Sedangkan 6.0 merupakan versi dari program itu sendiri. Dan Windows, ialah sistem operasi yang digunakan untuk melakukan tampilan pertama di dalam suatu program aplikasi didalam sebuah komputer. Dan untuk databasenya penulis memakai Microsoft.Access 2003, yaitu program database keluaran Microsoft.

Dan untuk penunjang pembuatan laporan dari program aplikasi ini, penulis menggunakan crystal report versi 7.01 yaitu suatu jenis program pembuatan pelaporan yang akan memudahkan dalam pembuatan laporan untuk kepala bagian seksi identiifkasi dan assesmen beserta staf pegawai dalam menyampaikan atau menyajikan informasi data mengenai Warga Binaan Sosial (WBS) anak jalanan di lingkungan Panti Sosial Asuhan Putra Utama 02 Plumpang Kodya Jakarta Utara yang akan mendukung dalam pembuatan proses pelaporan yang nantinya akan menjadi sebuah output (keluaran) bagi kepala bagian seksi identiifkasi dan assesmen beserta staf pegawai yang nantinya dapat diserahkan ke Kepala panti dalam mengambil suatu kebijakan atau keputusan.

Sekilas Tentang Perusahaan

Panti sosial asuhan putra utama 02 plumpang merupakan salah satu panti sosial anak yang ada di kecamatan tanjung priok kotamadya jakarta utara, dengan luas wilayah \pm 5.000 M2. Sebagaimana dijelaskan dalam keputusan gubernur provinsi DKI jakarta nomor 163 tahun 2002 tanggal 13-11-2002 bahwa pembentukan organisasi tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan dinas bina mental spiritual dan kesejahteraan sosial provinsi DKI jakarta, menyatakan bahwa panti sosial merupakan unit pelaksana teknis dinas di lingkungan dinas bina mental spiritual dan kesejahteraan sosial provinsi DKI jakarta dalam pelayanan kesejahteraan sosial kepada penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS).

Salah satu panti sosial sebagai unit pelaksana teknis adalah panti sosial Putra Utama 02 Plumpang yang selanjutnya dibantu oleh beberapa seksi dan subag setingkat dengan eselon IV A, yaitu:

- 1. Sub bagian tata usaha
- 2. Seksi identifikasi dan asesmen
- 3. Seksi bimbingan dan penyaluran
- 4. Sub kelompok jabatan fungsional

Sub bagian tata usaha dan seksi-seksi masing-masing dibantu oleh dua orang pegawai negeri sipil dan masing-masing dipimpin oleh seorang kepala sub bagian dan kepala seksi yang dalam pelaksanaan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala panti.

Dasar Perancangan

Sebagai dasar penyusunan Perancangan Aplikasi, penulis membuat dasar perancangan sebagai berikut:

1. Form Menu

Form menu utama ini berisi menu perintah untuk munuju data dan laporan yang kita inginkan.

2 Modul

Adalah bagian yang akan kita gunakan sebagai tempat penulisan program yang menentukan form apa saja yang terlebih dahulu tampil saat kita menjalankan program.

3. From Input Identitas WBS.

Adalah form untuk melakukan input data identitas sebagai asal-usul Warga Binaan Sosial (WBS) tersebut yang berisi Nomor Induk, Nama WBS, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, Agama, Anak Ke Berapa dan Jumlah Saudara Berapa, Suku Bangsa, dan Alamat Sebagai Penghubung Data Pencarian Identitas WBS dan Data Cetak WBS.

4. Form Input Ayah WBS

Adalah form untuk melakukan input data identitas ayah dari Warga Binaan Sosial (WBS) tersebut yang berisi Nomor Induk WBS, Status Ayah, Nama Ayah/Wali, Umur, Pendidikan, Agama, Suku Bangsa, Pekerjaan, Status Perkawinan dan Alamat Sebagai Penghubung Data Pencarian Identitas Ayah WBS dan Data Cetak Ayah WBS.

5. Form Input Ibu WBS

Adalah form untuk melakukan Input data Identitas Ibu dari Warga Binaan Sosial (WBS) tersebut yang berisi Nomor Induk WBs, Status Ibu, Nama Ibu/wali, Umur, Pendidikan, Agama, Suku Bangsa, Pekerjaan, Status Perkawinan dan Alamat sebagai penghubung Data Pencarian Identitas Ibu WBS dan Data Cetak Ibu WBS.

6. From Input Jumlah Saudara WBS

Adalah form untuk melakukan input data jumlah saudara dari Warga Binaan Sosial (WBS) tersebut yang berisi Nomor Induk WBS, Status Saudara, Nama Saudara WBS, Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Agama, Anak Ke Berapa dan Jumlah Saudara Berapa, Pekerjaan, Suku Bangsa, Status Perkawinan dan Alamat Sebagai Penghubung Data Pencarian Jumlah Saudara WBS dan Cetak Jumlah Saudara WBS.

7. From Input Ciri-Ciri WBS

Adalah form untuk melakukan Input data Ciri-Ciri Warga Binaan Sosial (WBS) tersebut yang berisi Nomor Induk WBS, Nama WBS, Tinggi Badan, Berat Badan, Bentuk Badan, Bentuk Wajah, Penglihatan, Pendengaran, Penciuman dan Jenis Rambut Sebagai Penghubung Data Pencarian Ciri-Ciri WBS dan Cetak Ciri-Ciri WBS.

8. Form Input Keterangan WBS

Adalah form untuk melakukan input data keterangan Warga Binaan Sosial (WBS) yang berisi Nomor Induk WBS, Nama WBS, Asal PSAA, Tanggal Masuk Panti, Tanggal Keluar Dari Panti, Sebab-Sebab Masuk, Sebab-Sebab Keluar, Klasifikasi WBS Sebagai Penghubung Data Pencarian Keterangan WBS dan Cetak Keterangan WBS.

9. Form Browse Identitas WBS

Adalah form yang digunakan untuk mencari data Identitas WBS yang dikirim melalui form input data identitas WBS yang berisi Pencarian : pilih nama file yaitu Nomor Induk dan Nama WBS, ketikkan Kriteria, Pilihan : nomor induk WBS dan Nama WBS.

10. Form Browse Ayah WBS

Adalah form yang digunakan untuk mencari data ayah WBS yang dikirim melalui form input ayah WBS yang berisi Pencarian : pilih nama file yaitu nomor induk dan nama ayah/wali, ketikkan kriteria, Pilihan : nomor induk WBS dan nama ayah/wali.

11. Form Browse Ibu WBS

Adalah Adalah form yang digunakan untuk mencari data ibu WBS yang dikirim melalui form input Ibu WBS yang berisi Pencarian : pilih nama file yaitu nomor induk dan nama ibu/wali, Ketikkan Kriteria, Pilihan : nomor induk WBS dan nama ibu/wali.

12. Form Browse Jumlah Saudara WBS

Adalah form yang digunakan untuk mencari data jumlah saudara WBS dikirim melalui form input jumlah saudara WBS yang berisi Pencarian : pilih nama file yaitu nomor induk dan nama saudara, Ketikkan Kriteria, Pilihan : nomor induk WBS dan nama saudara.

13. Form Browse Ciri-Ciri WBS

Adalah form yang digunakan untuk mencari data ciri-ciri WBS yang dikirim melalui form input Ciri-Ciri WBS yang berisi Pencarian : pilih nama file yaitu nomor induk dan nama WBS, Ketikkan Kriteria. Pilihan : nomor induk WBS dan nama WBS.

14. Form Browse Keterangan WBS

Adalah form yang digunakan untuk mencari data keterangan WBS yang dikirim melalui form input keterangan WBS yang berisi Pencarian : pilih nama file yaitu nomor induk dan nama WBS, Ketikkan Kriteria, Pilihan : nomor induk WBS dan nama WBS.

15. Form Cetak Identitas WBS

Adalah form yang digunakan untuk mencetak laporan identitas WBS yang dikirim melalui form input identitas WBS yang berisi tombol cetak dan tombol selesai.

16. Form Cetak Ayah WBS

Adalah form yang digunakan untuk mencetak laporan identitas ayah WBS yang dikirim melalui form input ayah WBS yang berisi tombol cetak dan tombol selesai.

17. Form Cetak Ibu WBS

Adalah form yang digunakan untuk mencetak laporan identitas ibu WBS yang dikirim melalui form input ibu WBS yang berisi tombol cetak dan tombol selesai.

18. Form Cetak Ciri-Ciri WBS

Adalah form yang digunakan untuk mencetak laporan ciri-ciri WBS yang dikirim melalui form input ciri-ciri WBS yang berisi tombol cetak dan tombol selesai.

19. Form Cetak Jumlah Saudara

Adalah form yang digunakan untuk mencetak laporan jumlah saudara WBS yang dikirim melalui form input jumlah saudara WBS yang berisi tombol cetak dan tombol selesai .

20. Form Cetak Keterangan WBS

Adalah form yang digunakan untuk mencetak laporan keterangan WBS yang dikirim melalui form input ayah WBS yang berisi tombol cetak dan tombol selesai.

Data Flow Diagram Diagram Konteks

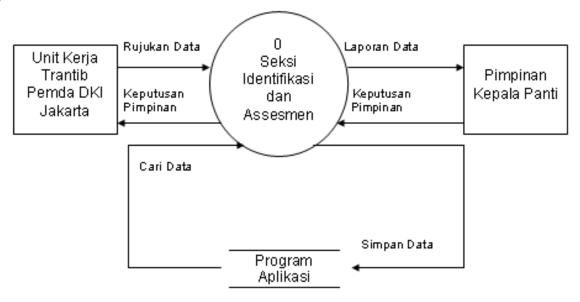


Diagram Zero

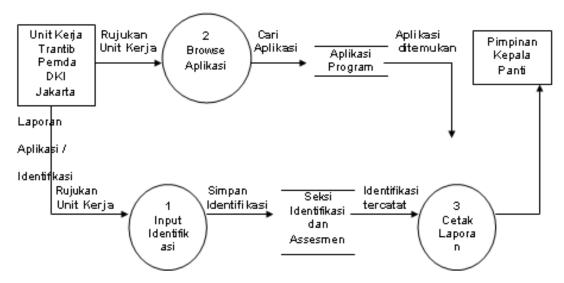


Diagram Level 3

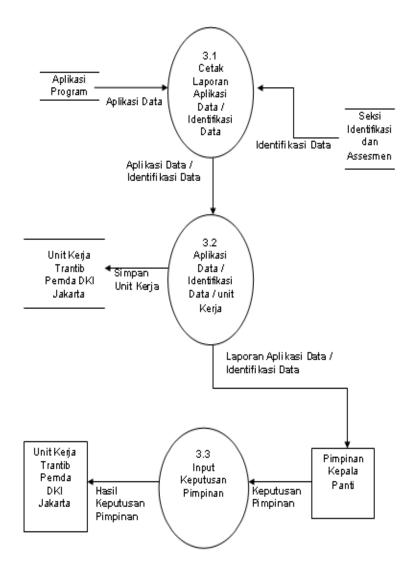
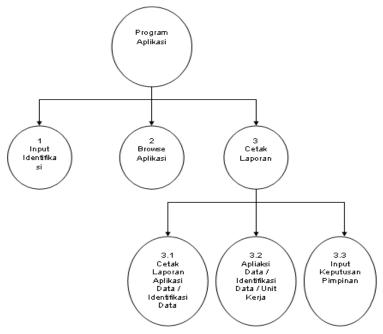
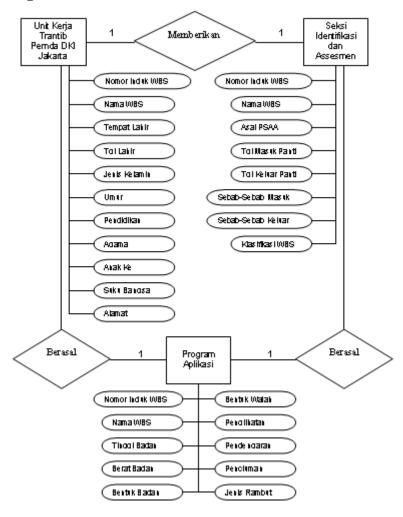


Diagram Berjenjang Program Aplikasi Penerimaan Anak Jalanan PSAA Putra Utama 02 Plumpang Kodya Jakarta Utara



Entity Relational Diagram



Normalisasi **Bentuk Tidak Normal**

Nomor Induk WBS

Nama WBS

Tempat Lahir

Tgl Lahir

Jenis Kelamin

Umur

Pendidikan

Agama

Anak Ke

Suku Bangsa

Alamat

Nomor Induk WBS

Nama WBS

Asal PSAA

Tgl Masuk Panti

Tgl Keluar Panti

Sebab-Sebab Masuk

Sebab-Sebab Keluar

Klasifikasi WBS

Nomor Induk WBS

Nama WBS

Tinggi Badan

Berat Badan

Bentuk Badan

Bentuk Wajah

Penglihatan

Pendengaran

Penciuman

Bentuk Rambut

Bentuk Normal Pertama (1NF)

Unit Kerja Trantib Pemda DKI Jakarta Seksi Identifikasi Dan Assesmen

Aplikasi Program

*Nomor Induk

Nama WBS

Tempat Lahir

Tgl Lahir

Jenis Kelamin

Umur

Pendidikan

Agama

Anak Ke

Suku Bangsa

Alamat

*Nomor Induk

WBS

Nama WBS Asal PSAA

Tgl Masuk Panti

Tgl Keluar Panti

Sebab-Sebab Masuk

Sebab-Sebab Keluar

Klasifikasi WBS

Nama WBS

Tinggi Badan

Berat Badan

Bentuk Badan Bentuk Wajah

Penglihatan

Pendengaran

Penciuman Bentuk Rambut

Bentuk Normal Kedua (2NF)



Struktur Database File Identitas WBS

Field Name	Tipe Data	Lebar	Keterangan
Nomor_Induk	Text	8	Nomor Induk WBS
Nama	Text	30	Nama WBS
Tempat_Lahir	Text	20	tempat lahir WBS
Tgl_Lahir	Date/Time	8	Tanggal Lahir WBS
Jenis_Kelamin	Text	10	Jenis Kelamin WBS
Umur	Integer	2	Jumlah umur WBS
Pendidikan	Text	12	Tingkat Pendidikan WBS
Agama	Text	17	Agama yang dianut WBS
Dari	Integer	2	Urutan dari berapa saudara WBS di
			keluarga
Saudara	Integer	2	Jumlah saudara WBS
Suku_Bangsa	Text	30	Suku Bangsa WBS
Alamat	Text	75	tempat tinggal WBS

File Identitas Ayah

acitions 11 juin			
Field Name	Tipe Data	Lebar	Keterangan
Nomor_Induk_WBS	Text	8	Nomor Induk WBS
Status_Ayah	Text	7	Status ayah WBS
Nama_Ayah_Wali	Text	30	Nama ayah / Wali WBS
Umur	Text	3	Umur ayah WBS
Pendidikan	Text	13	Pendidikan ayah WBS
Agama	Text	17	Agama yang dianut Ayah WBS
Suku_Bangsa	Text	30	Suku Bangsa ayah WBS
Pekerjaan	Text	30	Pekerjaan ayah WBS
Status_Kawin	Text	13	Status Kawin ayah WBS
Alamat	Text	75	Alamat ayah WBS

File Identitas Ibu

Field Name	Tipe Data	Lebar	Keterangan
Nomor_Induk_WBS	Text	8	Nomor Induk WBS
Status_Ibu	Text	7	Status Ibu WBS
Nama_Ibu_Wali	Text	20	Nama Ibu / Wali WBS
Umur	Text	3	Umur Ibu WBS
Pendidikan	Text	13	Pendidikan Ibu WBS
Agama	Text	17	Agama yang dianut ibu WBS
Suku_Bangsa	Text	30	Suku Bangsa ibu WBS
Pekerjaan	Text	30	Pekerjaan ibu WBS
Status_Kawin	Text	13	Status Kawin Ibu WBS
Alamat	Text	75	Alamat Ibu WBS

File JumlahSaudaraWBS

Field Name	Tipe Data	Lebar	Keterangan
Nomor_Induk_WBS	Text	8	Nomor Induk WBS
Status_Saudara	Text	13	Status Saudara WBS
Nama_Saudara	Text	20	Nama Saudara WBS
Umur	Integer	20	Umur Saudara WBS
Jenis_Kelamin	Text	9	Jenis Kelamin Saudara WBS
Pendidikan	Text	13	Pendidikan Saudara WBS
Agama	Text	17	Agama yang dianut saudara WBS
Dari	Integer	2	Urutan dari berapa saudara WBS di
			keluarga
Saudara	Integer	2	Jumlah Saudara WBS
Pekerjaan	Text	20	Pekerjaan Saudara WBS
Suku_Bangsa	Text	30	Suku Bangsa Saudara WBS
Status_Kawin	Text	13	Status Kawin Saudara WBS
Alamat	Text	75	Alamat Saudara WBS

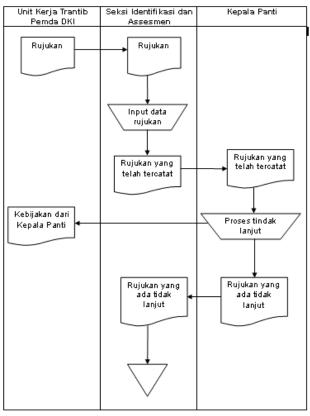
File Ciri – Ciri WBS

Field Name	Tipe Data	Lebar	Keterangan
Nomor_Induk_WBS	Text	8	Nomor Induk WBS
Nama_WBS	Text	20	Nama WBS
Tinggi_Badan	Text	3	Tinggi Badan WBS
Berat_Badan	Text	3	Berat Badan WBS
Bentuk_Badan	Text	6	Bentuk Badan WBS
Bentuk_Wajah	Text	5	Bentuk Wajah WBS
Penglihatan	Text	13	Penglihatan WBS
Pendengaran	Text	10	Pendengaran WBS
Penciuman	Text	10	Penciuman WBS
Jenis_Rambut	Text	9	Jenis Rambut WBS

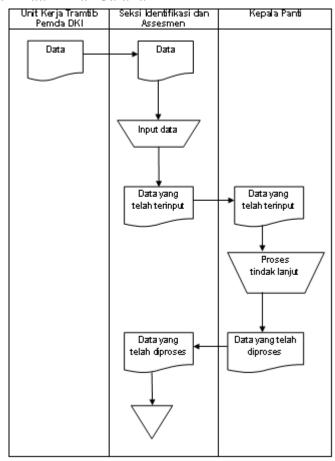
File Keterangan WBS

Field Name	Tipe Data	Lebar	Keterangan
Nomor_Induk	Text	8	Nomor Induk WBS
Nama_WBS	Text	20	Nama WBS
Asal_PSAA	Text	50	Asal Panti Sosial Asuhan Anak WBS
Tanggal_Masuk	Date/Time	8	Tanggal Masuk WBS
Tanggal_Keluar	Date/Time	8	Tanggal Keluar WBS
Sebab_Masuk	Text	50	Sebab Masuk WBS
Sebab_Keluar	Text	50	Sebab Keluar WBS
Klasifikasi_WBS	Text	25	Klasifikasi WBS

Sistem FlowChart Sistem Flowchart Rujukan Anak Jalanan



Sistem Flowchart Penerimaan Anak Jalanan



Arsitektur Hardware dan Software

Untuk dapat menggunakan aplikasi diperlukan beberapa perangkat pendukung yang terdiri dari perangkat lunak (software) dan perangkat keras (Hardware).

1. Perangkat Lunak (Software)

Adapun perangkat lunak yang dibutuhkan untuk mendukung program Aplikasi yang didesain adalah:

a. Sistem Operasi :

Windows XP Profesional SP.1, Minimal Windows 98 SE atau ME

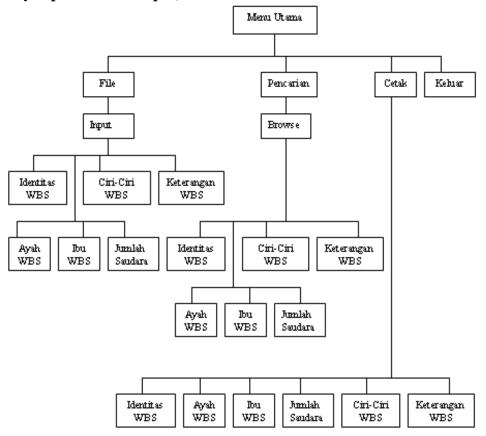
- b. Program Aplikasi:
 - Visual Basic Versi 6.0
 - Microsoft Access Versi 2003
 - Crystal Report Versi 7.0

2. Perangkat Keras (Hardware)

Adapun perangkat keras yang dibutuhkan untuk mendukung program Aplikasi yang didesain adalah :

- a. CPU pentium IV 1,7 Ghz, minimal pentium II 450 Mhz
- b. Memory (RAM) 768 MB, minimal 64 MB
- c. Monitor VGA atau SVGA 15"
- d. Floppy disk drive berukuran 1,44 Key
- e. Keyboard standard 101/102 Key
- f. Harddisk 40 gigabyte, minimal 8 gigabyte sebagai media penyimpanan
- g. Mouse menggunakan Serial atau PS2

HIPO (Hirarchy Input Proses Output)



Tampilan Program Form Menu Utama



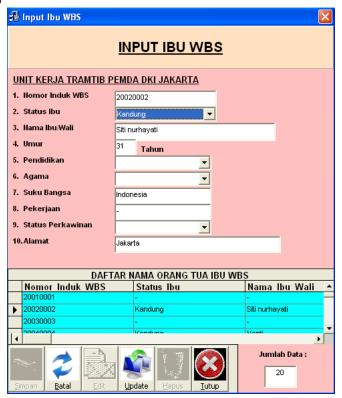
Form Input Identitas WBS



Form Input Ayah WBS



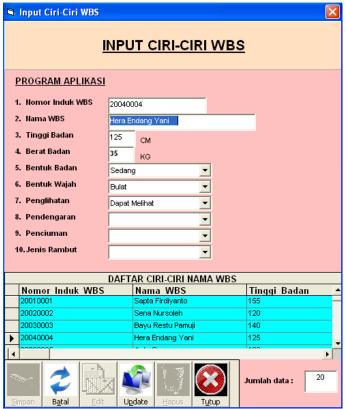
Form Input Ibu WBS



Form Input Jumlah Saudara WBS



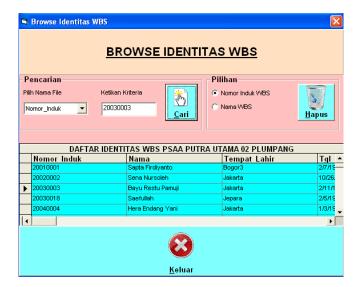
6. Form Input Ciri-Ciri WBS



7. Form Input Keterangan WBS



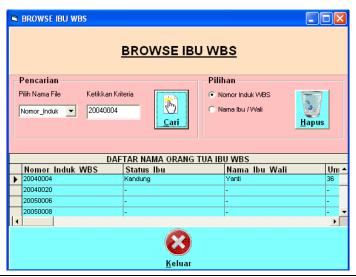
8. Form Browse Identitas WBS



9. Form Browse Identitas WBS



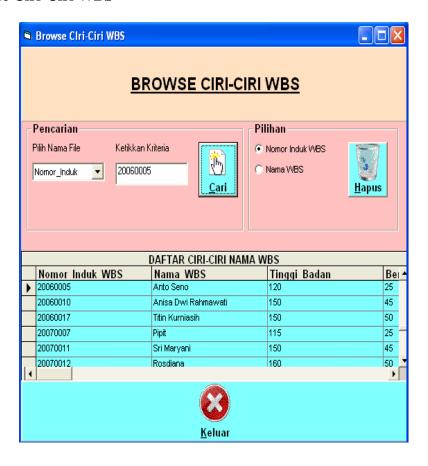
10. Form Browse Ibu WBS



11. Form Browse Ibu WBS



12. Form Browse Ciri-Ciri WBS

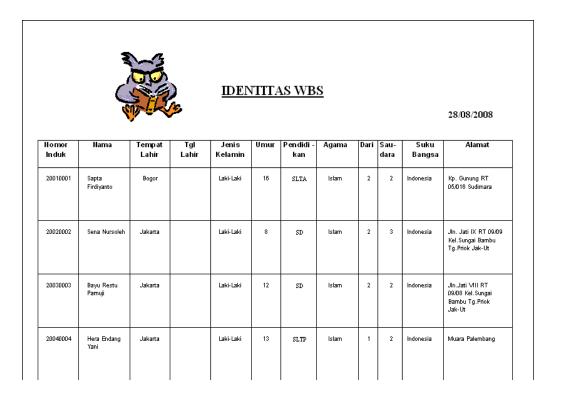


13. Form Browse Keterangan WBS



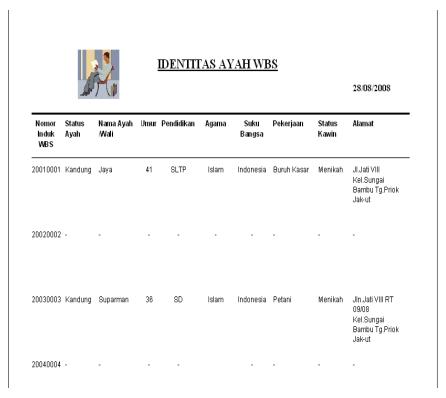
14. Form Cetak Laporan Identitas WBS





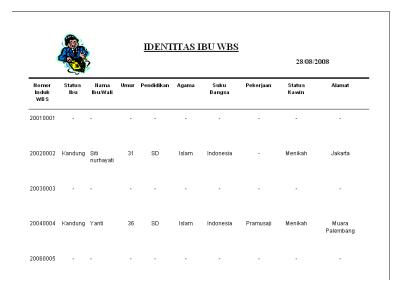
15. Form Cetak Laporan Ayah WBS





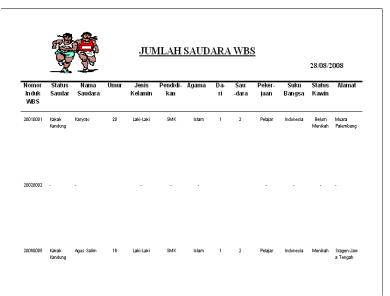
16. Form Cetak Laporan Ibu WBS





17. Form Cetak Laporan Jumlah Saudara WBS





18. Form Cetak Laporan Ciri-Ciri WBS





CIRI-CIRI NAMA WBS

28/08/2008

Nomor Induk WBS	Nama WBS	Tinggi Badan	Berat Badan	Bentuk Badan	Bentuk Wajah	Penglihatan	Pendengaran	Penciuman	Jenis Rambut
20010001	Sapta Firdiyanto	155	45	Sedang	Bulat	Dapat Melihat	dengar	Peka	Lurus
20020002	Sena Nursoleh	120	30	Sedang	Bulat	Dapat Melihat	Tuli Kiri	Peka	Lurus
20030003	Bayu Restu Pamuji	140	40	Sedang	Oval	Dapat Melihat	KananTidak P	Tidak Peka	lkal
20040004	Hera Endang Yani	125	35	Sedang	Bulat	Dapat Melihat	dengar	Peka	Keriting
20060005	Anto Seno	120	25	Kurus	Bulat	Dapat Melihat	Tuli Kiri	Tidak Peka	Lurus
20050006	Panca Abdul Salam	130	35	Sedang	Oval	Dapat Melihat	dengar	Peka	Lurus
20070007	Pipit	115	25	Kurus	Oval	Dapat Melihat	dengar	Peka	Keriting
20050008	Diana Lestari	150	45	Sedang	Bulat	Dapat Melihat	dengar	Peka	lkal
20050009	Yoga Pratama	160	50	Sedang	Oval	Dapat Melihat	dengar	Peka	Lurus
20060010	Anisa Dwi Rahmawati	150	45	Sedang	Oval	Dapat Melihat	Dengar	Peka	Lurus
20070011	Sri Maryani	150	45	Gemuk	Bulat	Dapat Melihat	Dengar	Peka	Lurus
20070012	Rosdiana	160	50	Sedang	Bulat	Dapat Melihat	Dengar	Peka	Keriting
20070013	Nur Maya Sari	160	50	Sedang	Oval	Dapat Melihat	Dengar	Peka	Lurus
20070014	Prima	120	30	Sedang	Bulat	Dapat Melihat	Dengar	Peka	Lurus
20070015	Kania	110	25	Sedang	Bulat	Dapat Melihat	Dengar	Peka	Keriting
20070016	Ika Septeliani	140	35	Sedang	Oval	Dapat Melihat	Dengar	Peka	Keriting
20060017	Titin Kurniasih	150	50	Gemuk	Bulat	Dapat Melihat	Dengar	Peka	lkal
20030018	Saefullah	165	45	Kurus	Oval	Dapat Melihat	Dengar	Peka	lkal
20050019	Bernard	145	45	Sedang	Oval	Dapat Melihat	Dengar	Peka	lkal
20040020	Idris Santoso	135	35	Kurus	Oval	Juling	Dengar	Peka	Lurus

19. Form Cetak Laporan Ciri-Ciri WBS





KETERANGAN WBS

28/08/2008

Nomor Induk	Nama WBS	Asal PSAA	Tanggal Masuk	Tanggal Keluar	Sebab Masuk	Sebab Keluar	Klasifikasi WBS
20060010	Anisa Dewi Rahmawati	PSAA Putra Utama 5 Duren Sawit	28/07/2006	22/03/2011	mengamen dijalan	lulus sekolah SMK	Keluarga Tidak Mampu
20070011	Sri Maryani	PSAA Putra Utama 5 Duren Sawit	16/07/2007	22/03/2011	Dikirim Petugas Tramtib Pemda DKI	Lulus Sekolah SMK	Keluarga Tidak Mampu
20070012	Rosdiana	-	16/07/2007	22/03/2010	Dikirim Petugas Tramtib Pemda DKI	Lulus Sekolah SMK	Keluarga Tidak Mampu
20070013	Nur Maya Sari	-	16/07/2007	22/03/2010	Dikirim Petugas Tramtib Pemda DKI	Lulus Sekolah SMK	Keluarga Tidak Mampu

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil penulis ini adalah sebagai berikut; (1) Dengan adanya program aplikasi penerimaan anak jalanan panti sosial anak asuhan putra utama 02 plumpang kodya jakarat utara ini, dapat memasukkan (input), mencari (browse) dan mencetak laporan data para WBS (Warga Binaan Sosial) yang dimulai dari unit kerja trantib pemda DKI jakarta selanjutnya dikirim ke seksi identifikasi dan assesmen kepala seksi dan staf pegawainya sebagai penerimaan WBS lalu diproses dan disampaikan ke kepala panti sebagai penangung jawab kebijakan panti terhadap WBS yang baru; (2) Program aplikasi penerimaan anak jalanan panti sosial anak asuhan putra utama 02 plumpang kodya jakarat utara ini, kiranya memudahakan seksi identifikasi dan assesmen terutama kepala seksi dan staf pegawainya dalam memperoleh data anak jalanan atau WBS yang dibutuhkan sehingga keamanan, keakuratan dan efektifitas dapat terjaga dengan baik yang nantinya sebagai rujukan keputusan kepala panti;(3) Pembuatan program aplikasi ini dirancang dengan menggunakan program aplikasi VB versi 6.0 dengan didukung software tambahan yaitu, Microsoft Access 2003 sebagai pengolah database dan juga Crystal Report versi 7.01 sebagai software mencetak laporan.

Daftar Pustaka

Abdul Razaq Rizky, SIP, Trick Cepat Belajar Sendiri Microsoft Access, Yrama Widya, Jakarta.

Ananta Sjartuni , Dasar-Dasar Pemrograman Visual Basic 5.0, cetakan ketiga, PT Elex Media Komputindo, Jakarta. 2000

Anonem, Using Visual Basic 6, Macmillan Computer, Indianapolis, 1998

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa ed.3 – cet.1, Balai Pustaka, Jakarta. 2001

- Dinas Bina Mental Spritual Dan Kesejahteraan Sosial Pemprov DKI Jakarta, Definisi dan Kriteria Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial, Jakarta. 2001
- Drs.Akmal Towe, Profil Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 02 Plumpang Jakarta Utara, Jakarta. 2003
- Drs Ario Suryo Kusumo, Pemrograman visual basic 2005, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta. 2006
- Jaja Jamaludin Malik, Animasi *Form* pada Visual Basic cetakan kedua, Andi Jogyakarta, Jakarta. 2006
- Marlon Leong, Dari *Programer* Untuk *Programer Visual Basic*, Cetakan Ketiga, Andi Jogyakarta, Jakarta. 2006
- Jogiyanto Hartono, Analisis dan Desain sistem Informasi, Andi Yogyakarta. 1999
- Rinaldi Munir, Algoritma & Pemrograman Dalam Bahasa Pascal Dan C, Informatika Bandung, Bandung. 1999